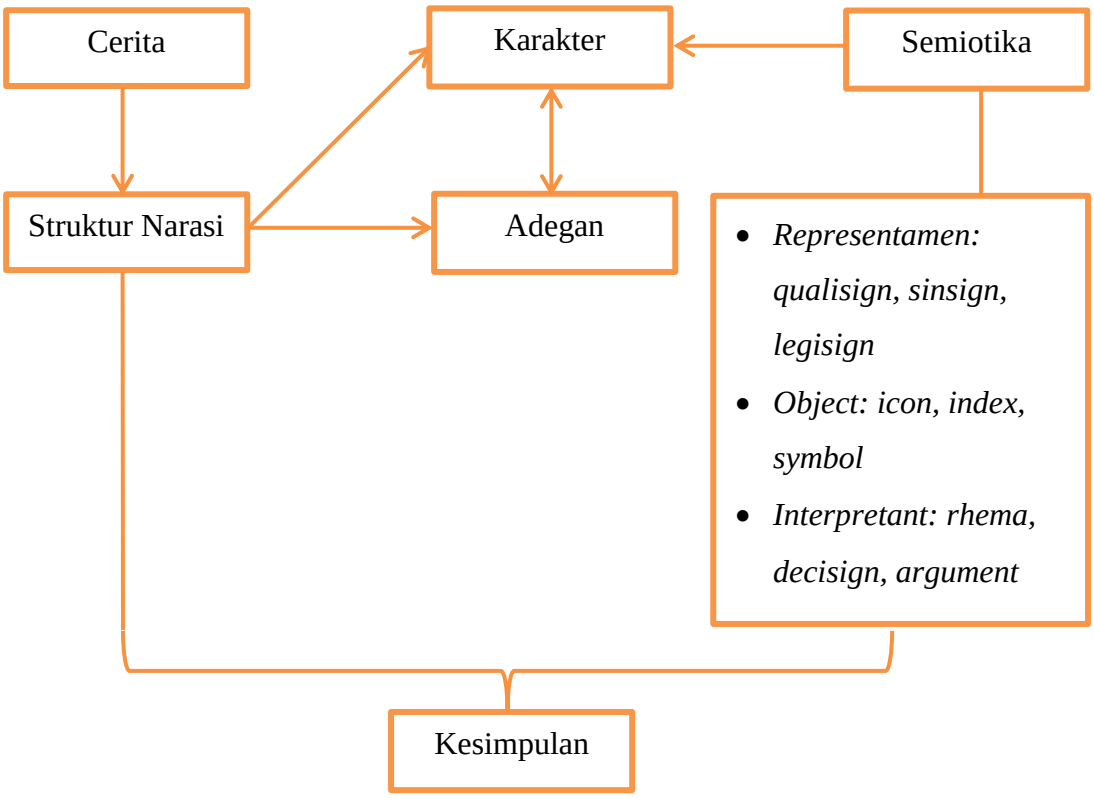
BAB IV
KAJIAN KARAKTER DAN NARASI FILM ANIMASI *FROZEN*

IV.1 Sistem Pengkajian

Untuk mendapatkan suatu pengkajian secara signifikan, dalam penelitian ini mengacu pada struktur narasi dan karakter dalam film yang telah dibahas dalam BAB sebelumnya. Dan untuk mendukung pengkajian tersebut, digunakan analisa semiotika Charles Sanders Pierce dengan metode segitiga makna yang berfungsi mengungkap tanda-tanda yang muncul berdasarkan klarifikasi tanda dan nantinya akan dideskripsikan antara keterkaitan karakter dengan narasi yang mengandung pesan persaudaraan tepatnya dalam konflik *sibling rivalry*.

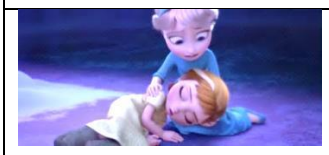
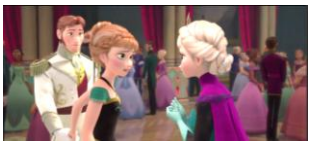
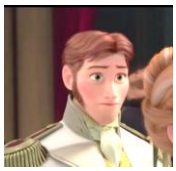
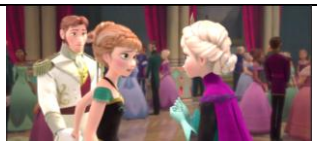
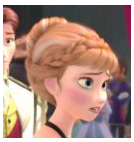
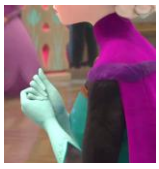
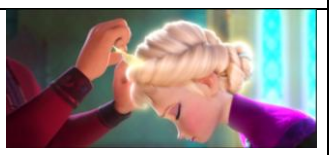


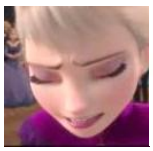
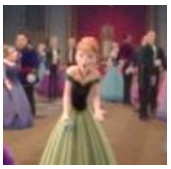
Gambar IV.1 Sistem pengkajian
Sumber: Dok. Pribadi

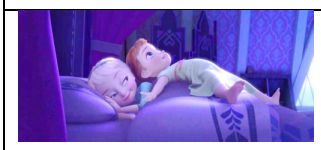
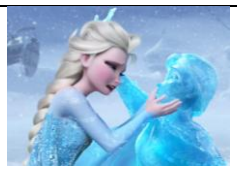
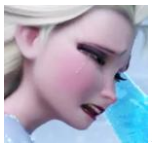
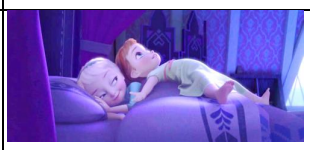
IV.2 Analisis Tanda Berdasarkan Klasifikasi Tanda

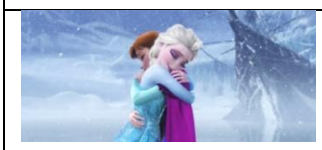
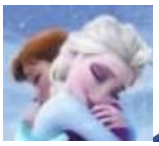
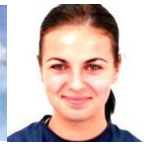
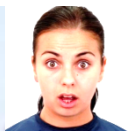
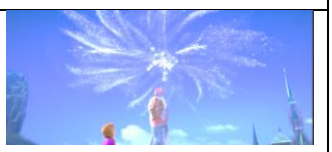
Dalam memaknai tanda, terlebih dahulu diklasifikasikan dan nantinya akan saling berkaitan membentuk satu pengertian. Hal tersebut berguna untuk memberikan informasi-informasi yang ada pada tanda visual.

Tabel IV.1 Kualifikasi tanda berdasarkan tingkatan tanda Pierce

	1	2	3
Representamen	**Qualisign**	**Sinsign**	**Legisign**
	  Keterangan: Elsa adalah anak dan perempuan yang berambut putih pirang. Anna adalah anak dan perempuan yang berambut coklat.  Hans adalah laki-laki yang berambut coklat.	 Keterangan: Ekspresi:   Anna terlihat sedih dan kecewa terlihat alisnya terangkat keatas dan bibir yang turun kebawah. Gerakan tubuh:  Elsa terlihat gelisah mendengar keputusan adiknya yang akan menikahi Hans yang baru Anna kenal.	 Keterangan: Ekspresi: Elsa tampak khawatik diperlihatkan melalui ekspresi wajah dengan alis menekuk dan menggigit bibir. Gerakan tubuh: Elsa yang terlihat sedang menunduk dan seorang sedang memakaikan mahkota kepadanya. Dalam suatu kerajaan adanya penobatan kepada seorang putri untuk menjadi ratu pemimpin dari kerajaan tersebut.

		 Keterangan: Ekspresi:   Elsa terlihat kesal menandakan muak menahan amarahnya. Gerakan tubuh:  Anna terlihat melakukkan gerakan mengangkat bahu dan tangan terbuka menandakan melakukkan penolakan.	

Objek	Ikon	Indek	Simbol
	 Keterangan: Anna adalah seorang adik dilihat dari postur tubuh yang lebih kecil dibanding Elsa. Dan Elsa adalah seorang kakak dilihat dari postur tubuh yang lebih tinggi.	 Keterangan: Ekspresi:   wajah elsa yang sedih terlihat dari mata yang kehilangan fokus sambil menatap langsung ke arah mata Anna, alis ditekuk kebawah, dan bibir tertarik kebawah. Gerakan tubuh: Anna yang membeku ketika tangan keatas dan pandangannya pun keatas menandakan ia sedang melakukkan pertahanan. Sedangkan Elsa yang memegangi wajah Anna terlihat ia sangat sedih.	 Keterangan: Ekspresi: Anna memandang kearah atas. Sedangkan Elsa terlihat melirik Anna sambil tersenyum. Gerakan tubuh: Elsa yang sedang berbaring ditindih oleh Anna, menandakan adanya kedekatan didalam ruang interaksi antara Anna dan Elsa yang termasuk kedalam zona intim yaitu ketika hubungan orang semakin dekat maka orang tersebut tidak keberatan dengan sentuhan.

Interpretant	Rhema	Decisign	Argument
	 Keterangan: Ekspresi:   wajah mereka terlihat senang disini memperlihatkan bagaimana cara mereka mengungkapkan rasa bersyukur dan bahagia. Gerakan tubuh: berpelukan termasuk zona intim, untuk seorang adik dan kakak adalah sebuah sentuhan sering terjadi. menandakan rasa bersyukur dan bahagia.	 Keterangan: Ekspresi:   Anna dengan wajah yang kaget ketika sesorang menyerang Elsa. Gerakan tubuh:  Anna terlihat mengankat tangannya kearah atas melakukkan gerakan menahan, ini menandakan Anna dengan berani melindungi Elsa yang sedang terancam.	  Keterangan: Gerakan tubuh: tangan Elsa yang terlihat sedang mengumpulkan sesuatu dan kemudian melepaskannya. Dalam film tersebut diceritakan saat Anna pulih Elsa sadar kekuatan es nya dapat dikendalikan dengan perasaan cinta. Menandakan manusia diciptakan dengan perasaan. Kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang jika dikendalikan dengan menggunakan perasaan maka akan berdampak positif.

Sumber: Dok. Pribadi

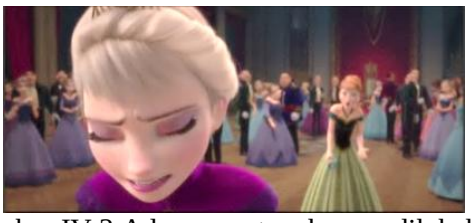
IV.3 Perselisihan Adik Kakak/*Sibling Rivalry* dalam Film *Frozen*

Dalam film ini diceritakan bagaimana contoh wujud moral yakni hubungan manusia dan manusia lain dalam lingkup sosialnya yang tergambarkan pada sepasang adik kakak.



Gambar IV.2 Adegan kedekatan adik kakak
Sumber: Film *Frozen*

Anna dan Elsa menjadi representasi dari sepasang adik kakak. Anak-anak suka sekali bermain bersama dan hal ini menjadikan kedekatan antara mereka sangat erat. Seiring dengan perkembangan usia perselisihan diantara adik kakak ini lebih sering terjadi.



Gambar IV.3 Adegan pertengkaran adik kakak
Sumber: Film *Frozen*

Dalam film tersebut mencakup 3 faktor penyebab *sibling rivalry* terjadi yaitu:

1. Jenis kelamin saudara kandung, disini digambarkan adik kakak adalah perempuan. Seorang kakak perempuan kemungkinan lebih suka mengatur terhadap adik perempuannya. Diceritakan dalam narasinya bahwa seorang kakak perempuan yang menentang keinginan adiknya. Sedangkan adiknya sendiri tidak menerima keputusan kakaknya itu.
2. Jumlah saudara, yaitu lebih sedikit jumlah saudara dalam keluarga maka perselisihan akan lebih besar terjadi. Dalam film ini terdapat dua orang saudara saja yang kemungkinan besar perselisihan tersebut terjadi.
3. Pengaruh orang luar, dalam contoh kasus di film *Frozen* kehadiran Hans menjadi pengaruh buruk kepada hubungan kedua bersaudara ini. Karena kehadiran Hans lah yang membuat Anna dan Elsa berselisih paham dan akhirnya mengakibatkan pertengkaran.



Gambar IV.4 Adegan Elsa melarikan diri ke pegunungan
Sumber: Film *Frozen*

Konflik baru disadari ketika salah satu dari adik kakak terluka dan memilih untuk menghindari kontak satu sama lain. Didalam film ini digambarkan ketika Elsa lari dari kerajaan menghindari semua orang dan memilih tinggal sendiri di pegunugan.



Gambar IV.5 Adegan rela berkorban demi saudara
Sumber: Film *Frozen*

Penyelesaian konflik biasanya diawali adanya sikap mengalah dari salah satu adik kakak. Dalam contoh yang digambarkan di film *Frozen* ini, penyelesaian konflik dilakukkan oleh seorang adik yang rela berkorban untuk kakaknya walaupun ia sebelumnya telah tersakiti. Hal ini menjadi pukulan bagi kakaknya Elsa dan membuatnya tersadar bahwa cinta adalah kekuatan yang bisa memulihkan dan mengendalikan keadaan.



Gambar IV.6 Adegan yang menggambarkan kebahagian
Sumber: Film *Frozen*

Keseimbangan hidup didapatkan ketika adik dan kakak saling mengingatkan dan saling menyayangi walaupun perselisihan telah terjadi sebelumnya, hal ini membuat sadar bahwa perasaan cinta adalah hal penting dalam kehidupan.